



Kreasi Kerajinan Tangan Daur Ulang Sampah Sedotan di Desa Sukamanah

Nazwa Kamila¹, Fauziatul Hamamy², Resti Yektyastuti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor; Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2

Juli 2022:163-166

DOI:

10.30997/ejpm.v3i2.6243

Article History

Submission: 20-04-2022

Revised: 26-05-2022

Accepted: 23-06-2022

Published: 31-07-2022

Kata Kunci:

Kreasi, Kerajinan
Daur Ulang Sampah
Sedotan.

Keywords:

Creation, Craft Recycle
Straw

Korespondensi:

(Nazwa Kamila)
(nazwakamila616@gmail.com)

Abstrak

Adapun dalam kegiatan KKN penulis melakukan pengabdian pada masyarakat dengan mengajak masyarakat mendaur ulang sampah yang dikelola dengan baik agar meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Mendaur ulang sampah plastik dengan sendirinya membantu pemerintah dalam mengelola sampah, apalagi pengelolaan dilakukan secara profesional dan komersil, sehingga menjadi suatu usaha yang menguntungkan. Permasalahan sampah plastik di dunia sampai sekarang masih menjadi bahasan yang tidak pernah selesai. Sampah plastik dianggap sebagai salah satu masalah lingkungan hidup yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan. Bayangkan, apabila hal ini tidak ditangani maka bumi akan menjadi tempat tinggal yang terbentuk dari sampah dan barang tidak berguna.

The Craft of Recycling Waste Straws in Sukamanah Village Abstract

As for the KKN activities, the author does community service by inviting the community to recycle waste that is managed properly in order to improve the quality of the environment and public health. Recycling plastic waste by itself helps the government in managing waste, especially when management is carried out professionally and commercially, so that it becomes a profitable business. The problem of plastic waste in the world is still a never-ending discussion. Plastic waste is considered as one of the environmental problems. life that can cause environmental pollution. The increasing amount of waste causes a fairly bad impact on the environment. Imagine, if this is not handled then the earth will become a place to live that is formed from garbage and useless goods..

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik di dunia sampai sekarang masih menjadi bahasan yang tidak pernah selesai.

Menurut perkiraan Bank Dunia, sampai dengan tahun 2025 jumlah sampah secara global akan mencapai 2,2 miliar ton.



Sampah plastik dianggap sebagai salah satu masalah lingkungan hidup yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Hal tersebut karena plastik sulit bisa terurai dalam kurun waktu 20 tahun, bahkan sampai 100 tahun, sehingga kesuburan tanah akan menurun dan resapan air ke dalam tanah menjadi rendah. (Harimurti et al., 2020) Akibatnya, tumbuhan akan sulit untuk tumbuh dan cadangan air tanah berkurang. Efek jangka panjangnya adalah sumber air menjadi berkurang dan bisa menyebabkan bencana banjir.

Akhir-akhir ini, limbah plastic bekas sedotan di sekitar kita makin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan. Sampah dalam bentuk plastik cukup susah diuraikan. (Hidayat et al., 2021) Penelitian menunjukkan bahwa sampah plastic akan terurai dalam jangka waktu 50 juta tahun. Bayangkan, apabila hal ini tidak ditangani maka bumi akan menjadi tempat tinggal yang terbentuk dari sampah dan barang tidak berguna.

Berdasarkan hal yang telah terurai sebelumnya, sudah seharusnya ada suatu cara untuk mengolah atau memanfaatkan sampah plastic bekas ini.

Dalam pengolahannya, kita dapat memikirkan aspek ekonomisnya pula, agar kita terpicu untuk terus mendaur ulang sampah sedotan plastic bekas untuk menyelamatkan eksistensi kebersihan bumi ini. (Agustian S et al., 2020)



Gambar 1 Membuat Hiasan Dinding

METODE

Eksperimen ini dilakukan Selama sehari yaitu Saat pelaksanaan proyek pada hari Kamis 12 Agustus 2021 Tempat pelaksanaan proyek yaitu kampung munjul Adapun Alat dan bahan yang digunakan Gunting, Kater, Glue Gun (alat lem tembak) dan Lem. Sedotan Bekas, Lidi atau kawat bekas, Piloc dan Kardus bekas.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang dilakukan setelah proses pemungutan sampah plastic sedotan bekas yang dilakukan selama sehari. Dari hasil pembuatan kerajinan tangan ini di

harapkan masyarakat sekitar sadar akan manfaat dari sampah plastic terutama sedotan untuk kerajinan tangan. Sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah plastic sedotan.

Cara pelaksanaannya : Hiasan Dinding. Cuci sedotan sehingga benar-benar bersih Pisahkan sedotan sesuai warna Potong sedotan kira-kira ada yang 15cm, 10cm dan 7cm Setelah itu siapkan kardus persegi, potong kardus tersebut menjadi lingkaran seperti donat Kemudian, pasangkan sedoptan yang berukuran 15cm pada kardus tersebut sampai memenuhi lingkaran Lakukan hal yang sama tetapi pakai sedotan yang berukuran 10cm kemudian di satukan dengan yang berukuran 7cm sampai terisi semua Lalu kerajinan tersebut di warnai dengan pilok di luar rumah dan minimal di jemur sekitar 10menit Sehingga hiasan dinding tersebut siap di pajang

Akhir-akhir ini, limbah plastic bekas sedotan di sekitar kita makin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan. Sampah dalam bentuk plastic cukup susah diuraikan. Penelitian menunjukan

bahwa sampah plastic akan terurai dalam jangka waktu 50 juta tahun. Bayangkan, apabila hal ini tidak ditangani maka bumi akan menjadi tempat tinggal yang terbentuk dari sampah dan barang tidak berguna. Adapun Sampah Anorganik, yaitu berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi atau dari proses industry. Beberapa dari bahan ini tidak terdapat di alam seperti plastic dan aluminium. Sebagian zat anorganik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedang sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga, misalnya berupa botol, botol plastic, tas plastic, sedotan dan kaleng. Salah satu cara mendaur ulang sampah yaitu dengan cara membuat Kerajinan Tangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil yang telah dibahas bahwa masyarakat sebenarnya memiliki kesadaran akan cinta lingkungan. Akan tetapi perlu diadakannya gerakan untuk mendorong rasa cinta lingkungan masyarakat tersebut terpenuhi dan terfasilitasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa hormat dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu, Bapak dan keluarga yang sudah memberikan Ridho untuk selalu senantiasa mendukung baik secara finansial maupun non-finansial, dan do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran, Kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan saran serta masukannya dan ilmu pengetahuan, kepada Dosen, Pejabat Struktural, dan seluruh pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor selanjutnya kepada pemerintah Desa Sukamanah beserta seluruh masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Megamendung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian S, S., Safitri, M. D., & Fauzia, A. (2020). SOSIALISASI PENGURANGAN PENGGUNAAN SEDOTAN PLASTIK DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 122-130.
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. dewi, & Yuriandala, Y. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding PKM-CSR*, 3(1). <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.883>
- Hidayat, R., Luktiana, Y. F., & Anisa, R. (2021). PENDAMPINGAN

PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK YANG MEMILIKI NILAI TAMBAH. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 3(1), 151-158.